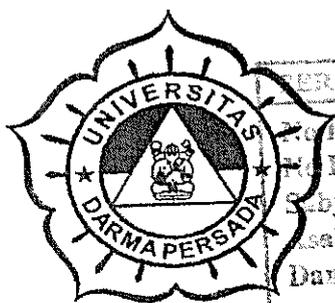


UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

**KRITIK PENGARANG TERHADAP SISTEM DEMOKRASI  
DI AMERIKA SERIKAT DALAM NOVEL *DEMOCRACY*  
KARYA HENRY ADAMS**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
Salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh  
**FERDIAN SUPRIATNA**  
NIM : 99113029  
NO: 30



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
No. induk : 29 (SKR-PSI/03-04)  
Klas : 809-SUP-K  
Subjek : NOVEL - KRITIK PENGARANG  
Asal : FERDIAN S.  
Dan lain-lain : SKR-PSI

**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2003**

**KRITIK PENGARANG TERHADAP SISTEM DEMOKRASI  
DI AMERIKA SERIKAT DALAM NOVEL *DEMOCRACY*  
KARYA HENRY ADAMS**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
Salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra**

**Oleh  
FERDIAN SUPRIATNA  
NIM : 99113029  
NO: 30**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2003**

Skripsi yang berjudul:

**KRITIK PENGARANG TERHADAP SISTEM DEMOKRASI  
DI AMERIKA SERIKAT**

Oleh

**FERDIAN SUPRIATNA**

NIM : 99113029

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Drs. Abdul Salam, MA)

Skripsi Sarjana berjudul :

**KRITIK PENGARANG TERHADAP SISTEM DEMOKRASI  
DI AMERIKA SERIKAT**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17 bulan Juli, tahun 2003 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I/Penguji



**(Dr. Albertine Minderop, MA)**

Ketua Panitia/Penguji



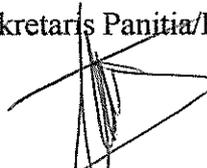
**(Dra. Irna Nirwani Dj)**

Pembaca/Penguji



**(Drs. Abdul Salam, MA)**

Sekretaris Panitia/Penguji



**(Dra. Karina Adinda, MA)**

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris S1



**(Dr. Albertine Minderop, MA)**

  
**Dekan Fakultas Sastra**  
FAKULTAS SASTR  
**(Drs. Inny Haryono, MA)**

Skripsi Sarjana Berjudul :

**KRITIK PENGARANG TERHADAP SISTEM DEMOKRASI  
DI AMERIKA SERIKAT**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA dan Drs. Abdul Salam, Ma, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan lainnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Bekasi : pada tanggal 17 Juli 2003

FERDIAN SUPRIATNA

## Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik-baiknya dengan kemampuan yang ada.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Sastra. Penulis menyusun penelitian skripsi ini dengan judul : **KRITIK PENGARANG TERHADAP SISTEM DEMOKRASI DI AMERIKA SERIKAT** dalam novel *Democracy* karya Henry Adams.

Berbagai hambatan dan rintangan penulis temui dalam penyusunan skripsi ini, baik teknis penyusunan, pengumpulan data maupun masalah penggunaan bahasa yang masih jauh dari sempurna, namun kesemuanya dapat teratasi berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine Minderop, MA selaku ketua jurusan dan dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan dan juga memberikan saran-saran kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Abdul Salam, MA selaku dosen pembaca yang telah banyak memberi waktu, tenaga dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat kedua orang tuaku dan kakakku yang kucintai, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama ini.
4. Kepada Shinthia yang masih kusayang yang telah memberikan dorongan moril selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika di UI Salemba, yang telah meminjamkan buku-bukunya.
6. Kepada sahabat-sahabatku yang sesekali saling memberitahu dan memberi saran.
7. Kepada rental Play Station “Kevin”, yang meringankan stress.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya mahasiswa Universitas Darma Persada.

Jakarta,            2003  
Penulis,

(Ferdian Supriatna)

## DAFTAR ISI

BAB I	:PENDAHULUAN .....	1
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Identifikasi Masalah .....	2
	C. Pembatasan Masalah .....	2
	D. Perumusan Masalah .....	2
	E. Tujuan Penelitian .....	3
	F. Landasan Teori .....	3
	G. Metode Penelitian .....	7
	H. Manfaat Penelitian .....	8
	I. Sistematika Penyajian .....	9
BAB II	:ANALISIS NOVEL <i>Democracy</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK .....	10
	A. Analisis Sudut Pandang .....	10
	1. Analisis Sudut Pandang “Diaan” .....	11
	2. Analisis Sudut Pandang “Akuan” .....	11
	B. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang Campuran .....	12
	1. Analisis Perwatakan Para Tokoh Melalui Sudut Pandang “Diaan” .....	12
	a. Mrs. Madeline Lee .....	12
	b. Sybil .....	14
	c. Mr. Ratcliffe .....	15

2. Analisis Perwatakan Para Tokoh Melalui Sudut Pandang “Akuan” .....	16
a. Mrs. Madeline Lee .....	16
b. Sybil .....	18
c. Mr. Ratcliffe .....	18
C. Analisis Latar Dalam Novel <i>Democracy</i> .....	20
1. Latar Fisik .....	21
2. Latar Sosial .....	21
3. Latar Spiritual .....	22
D. Analisis Motivasi .....	23
1. Motivasi Untuk Meraih Kekuasaan .....	24
2. Motivasi Atas Dasar Sifat Tamak Atau Serakah .....	26
E. Rangkuman .....	28

<b>BAB III</b> : ANALISIS NOVEL <i>Democracy</i> MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK .....	29
A. Sosiologi Sastra .....	29
1. Strukturalisme Genetik, Analisis Fakta Kemanusiaan Melalui Fakta Sosial .....	29
2. Sastra Politik, dan Ideologi .....	33
a. Ketegangan-Ketegangan Internal .....	35
b. Penyerapan Ideologi Moderen .....	37
B. Rangkuman .....	39

BAB IV	: KRITIK PENGARANG TERHADAP SISTEM	
	DEMOKRASI di AMERIKA SERIKAT .....	40
	A. Pengertian Demokrasi .....	40
	B. Nilai-Nilai Idealisme Sistem Demokrasi .....	43
	C. Demokrasi Dalam Novel <i>Democracy</i> .....	45
	D. Kritikan Terhadap Sistem Demokrasi .....	47
	1. Kritik Pengarang Terhadap Kelemahan Sistem Demokrasi	
	di Amerika Serikat .....	47
	2. Kritik Pengarang Terhadap Pelaku Sistem .....	48
	a. Kritik Pengarang Terhadap korupsi dan Suap .....	49
	b. Kritik Pengarang Terhadap Kolusi .....	51
	c. Kritik Pengarang Terhadap ketidak Jujuran .....	53
	d. Kritik Pengarang Terhadap Ambisias Akan Kekuasaan .....	54
	D. Rangkuman .....	57
BAB V	: PENUTUP .....	58
	A. KESIMPULAN .....	58
	B. <i>Summary of Thesis</i> .....	59

## LAMPIRAN

- SKEMA
- \* RINGKASAN CERITA
- \* RIWAYAT HIDUP PENULIS
- \* BIOGRAFI PENGARANG
- \* ABSTRAK

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi adalah gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta pengakuan yang sama bagi semua warga negara.<sup>1</sup>

*Democracy is a form of government in which the major decisions of government- or the direction of policy-behind these decisions-rest directly or indirectly on the freely given consent of a majority of the adults governed.*<sup>2</sup>

Penulis memilih novel *Democracy* karya Henry Adams sebagai objek penelitian dalam menyelesaikan karya tulis ini. Novel tersebut penulis anggap patut diteliti, dengan dasar pemikiran bahwa di dalam novel tersebut terdapat kritikan terhadap sistem demokrasi yang selama ini diterapkan di Amerika Serikat. Dengan memahami novel ini, penulis berharap baik penulis sendiri maupun pembaca karya tulis ini dapat lebih memahami kekurangan maupun kelebihan sistem demokrasi.

Henry Adams adalah seorang penulis yang banyak menyindir sistem pemerintahan khususnya di Amerika Serikat. Henry Adams lahir di Boston pada tahun 1838 dan meninggal dunia di Washington pada tahun 1918. Hendry lulus dari Harvard University pada tahun 1858 dan melanjutkan pendidikan di Eropa. Hendry pernah bekerja sebagai asisten ayahnya yang pernah bekerja sebagai seorang menteri. Sejak tahun 1870 sampai tahun 1877, Henry menjadi asisten seorang professor di bidang sejarah di Harvard. Salah satu karya terbaik Hendry Adams adalah sebuah novel berjudul *Democracy*.<sup>3</sup>

Novel yang berjudul *Democracy* ini adalah sebuah novel yang berbicara tentang kelebihan dan kekurangan sistem demokrasi liberal di Amerika Serikat. Secara

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke dua.

<sup>2</sup> Encyclopedia Americana, 1996.

<sup>3</sup> Ernest Samuel. "*Hendry Adams. A Biography*". (New York, 1964) :3 pp.on line.internet. 10 mei 2003

keseluruhan novel ini berisi pandangan, sindiran dan kritikan Henry Adams terhadap sistem demokrasi yang menurutnya pada satu sisi merupakan sistem terbaik dengan sekian banyak kelemahan. Hal menarik dari novel ini yaitu pengarang tidak hanya menyampaikan pikirannya secara langsung tetapi juga menyampaikan ide-idenya melalui para tokoh dalam bentuk dialog.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah: Kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam sistem demokrasi di Amerika Serikat. Asumsi penulis, novel ini adalah penggambaran keadaan sesungguhnya sistem demokrasi di Amerika Serikat dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada analisis kondisi berjalannya sistem demokrasi di Amerika Serikat melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Dalam menelaah pendekatan intrinsik, sudut pandang campuran hanya digunakan untuk menganalisis perwatakan. Melalui unsur ekstrinsik penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah cerminan kondisi demokrasi di Amerika Serikat. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan?
2. Apakah telaah perwatakan, latar dan motivasi dapat memperlihatkan keadaan sistem demokrasi yang sebenarnya?

3. Apakah sosiologi sastra dapat ditelaah melalui sastra, politik dan ideologi dapat digunakan untuk menelaah novel *Democracy*?
4. Apakah tema dapat dibangun melalui telaah perwatakan, latar, motivasi, serta teori sastra dan politik?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah cerminan kondisi demokrasi di Amerika Serikat. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Melalui sudut pandang, penulis menganalisis perwatakan para tokoh.
2. Menelaah perwatakan dan motivasi untuk memperlihatkan adanya kekurangan-kekurangan yang dimiliki oleh sistem demokrasi yang berjalan di Amerika Serikat.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan tokoh, dan motivasi yang dipadukan dengan kondisi demokrasi dalam novel *Democracy*.

#### F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan sosiologi. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang campuran, perwatakan, latar dan motivasi. Pendekatan ekstrinsik yang digunakan adalah sosiologi sastra.

##### 1. Pendekatan Intrinsik

###### a. Sudut Pandang

Sudut pandang yang dalam bahasa Inggris *point of view* mengandung arti: suatu posisi di mana si pencerita berdiri dalam hubungan dengan ceritanya; yakni sudut

pandang di mana peristiwa diceritakan.<sup>4</sup>

Sudut pandang, antara lain, dapat berfungsi: menentukan tokoh-mayor (utama) dan minor (bawahan), memahami perwatakan para tokoh yang dianalisis, memperlihatkan motivasi, menentukan alur dan latar bila dianggap perlu untuk mendukung perwatakan atau tema.<sup>5</sup>

b. Perwatakan

Menurut Atmazaki, perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Watak ini mungkin pada awal perjuangan yang dilakukannya berwatak lembut, penuh wibawa, tetapi bila berhadapan dengan rintangan, ia bisa berubah keras dan beringas.<sup>6</sup>

Upaya memahami watak tokoh dapat ditelusuri melalui:

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaian.
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya. [*sic!*]
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
5. Memahami bagaimana jalan pikirannya.
6. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentangnya.
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.
8. Melihat bagaimana tokoh itu dalam mereaksi tokoh yang lainnya.<sup>7</sup>

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.<sup>8</sup>

<sup>4</sup> Albertine Minderop, *Memahami teori-teori: Sudut pandang, teknik pencerita dan arus kesadaran*, (Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999), hal.3

<sup>5</sup> *Ibid*, hal.7

<sup>6</sup> Atmazaki, *Ilmu Sastra, Teori dan Terapan*, (Padang: Angkasa Raya, 1990), hal.52

<sup>7</sup> *Ibid*, hal.62

<sup>8</sup> Albertine, *Op. Cit*, hal. 25

Penulis menelaah perwatakan tokoh melalui:

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya
2. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya.

c. Latar

Pengertian atau batasan latar atau setting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa diceritakan.<sup>9</sup> Latar dikelompokkan menjadi latar fisik; biasanya menjelaskan waktu dan tempat berlangsungnya cerita. Latar sosial; menggambarkan perilaku sosial suatu masyarakat tertentu. Latar spiritual; gabungan dari latar fisik dan sosial membentuk nilai budaya atau pandangan hidup para tokoh.

d. Motivasi

Setiap tindakan atau ucapan tokoh didorong oleh motivasi. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang bisa berbuat atau bertindak, dengan kata lain bertingkah laku.<sup>10</sup>

Motivasi adalah unsur yang menentukan, baik terhadap perbuatan maupun percakapan atau dialog yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama. Biasanya motivasi merupakan faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan perbuatan.<sup>11</sup>

Motivasi atau dorongan untuk melakukan sesuatu, menurut Abraham Maslow tidak terletak pada sederetan penggerak, tetapi lebih dititik beratkan pada hirarki,

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal. 28

<sup>10</sup> Singgi dirgagunarsa, *Penantar psikologi*, Mutiara Sumber Widya, 1996, hal.92

<sup>11</sup> Jakob Sumarjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 148

kebutuhan tertentu yang lebih tinggi diaktifkan untuk memperluas kebutuhan lain yang lebih rendah dan sudah terpenuhi.<sup>12</sup>

## 2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik yang digunakan oleh penulis adalah sosiologi sastra dengan menggunakan telaah pada fakta kemanusiaan yaitu fakta sosial dan telaah sastra, politik dan ideologi.

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia.<sup>13</sup>

### a. Strukturalisme Genetik

Strukturalisme genetik adalah struktur yang merupakan produk sejarah yang terus berlangsung yang hidup dan dihayati oleh masyarakat asal karya yang bersangkutan.<sup>14</sup>

Dalam bukunya, Albertine Minderop mengatakan bahwa strukturalisme genetik memiliki seperangkat kategori yaitu: fakta kemanusiaan, subjek kolektif, pandangan dunia dan struktur karya sastra.

### b. Sastra, Politik dan Ideologi

Stendal berpendapat bahwa “Dalam karya sastra, politik adalah seumpama letusan pistol di tengah pertunjukan konser, ia terdengar keras dan ‘kampungan’ tetapi mau tidak mau kita pasti memperhatikannya.”<sup>15</sup>

Dalam novel politik, politik memainkan peranan utama dan latar belakang politik merupakan latar belakang utama. Dalam bentuknya yang paling radikal, novel politik adalah novel yang berisi ketegangan internal. Untuk bisa dianggap novel, ia harus

<sup>12</sup> Albertine, *Op Cit*, hal.30

<sup>13</sup> Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra, Sebuah Pengantar Ringkas*, 1997, hal.5

<sup>14</sup> Albertine Minderop, *Sosiologi Sastra: Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream Dalam Telaah Sastra*, ( jakarta: Universitas Darma Persada, 2000), hal.30

berisi penggambaran perilaku dan perasaan manusia; di samping itu harus meresap ideologi moderen. Novel berurusan dengan perasaan-perasaan kecil, nafsu dan emosi: namun lebih dari itu, ia mencoba menangkap pengalaman konkret. Artinya, novel politik berusaha untuk menyampaikan apa yang pernah terjadi dan mencoba mengangkat pengalaman tersebut untuk kemudian bisa lebih dipahami oleh masyarakat lebih luas dan bukan sebatas pada masyarakat politik saja.<sup>16</sup>

Apa pun dan kapan pun sastra itu, ternyata, sastra tetap pada hakekatnya semula, yaitu kias dari jamannya. Ada sastra yang unsur alegorisnya langsung dan mencolok, ada pula yang tidak, dan karena itu tidak terasa lagi kadar alegorinya. Justru karena sastra mempakani [sic!] kias jamannya, maka sastra tidak bisa lepas dari politik.<sup>17</sup>

Usaha-usaha melalui penekatan strukturalis ini merupakan dorongan positif untuk mengkaji lebih lanjut hubungan sastra dengan kekuasaan negara. Dari beberapa studi yang dihasilkan ternyata kekuasaan politik dalam kurun tertentu senantiasa berhubungan erat dengan kekuasaan sastra.<sup>18</sup>

Karya sastra bukanlah juru bicara resmi dari ideologi, doktrin, norma atau nilai-nilai. Karena pada dasarnya sastrawan tidak menginginkan pembaca menjadi anarkis, nihilis, atau menjadi anti struktur. Umumnya proses kreatif penciptaan sastra merupakan sebuah penyadaran terhadap berbagai macam masalah kehidupan manusia secara langsung dan sekaligus.<sup>19</sup>

## G. Metode Penelitian

Dalam membahas karya tulis ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis. Metode pengumpulan data melalui penelitian

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal.47

<sup>17</sup> Soediro Satoto dan Zainidin fananie, *Sastra: Ideologi, Politik, dan Kekuasaan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000), hal.220

<sup>18</sup> *Ibid*, hal 126

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 13

kepuustakaan. Pola pengkajian teori bersifat induktif, dari pemikiran khusus ke dalam topik yang lebih umum.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) yaitu novel berjudul *Democracy* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Sifat penelitian interpretatif yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepuustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

#### H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian di atas bagi penulis adalah diketahuinya unsur-unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra. Selain itu penulis juga dapat melihat bagaimana penggabungan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema. Dengan demikian penulis mempunyai tujuan menulis tema ini agar masyarakat dapat lebih mengerti bahwa dalam sebuah sistem demokrasi yang dianggap paling sempurna, ternyata masih memiliki kelemahan. Demokrasi bisa menjadi lemah karena keterbukaan demokrasi dalam menerima segala bentuk pendapat dan pemikiran. Dalam hal ini kelemahan bisa diserang dengan memasukkan ideologi lain secara tersamar dan perlahan maupun dengan cepat dan cara yang jelas. Hal tersebut bukan hanya terjadi sebatas pada kelemahan sistem itu sendiri namun juga karena kebanyakan orang yang berkecimpung di dalam bidang politik, seringkali menggunakan cara mereka sendiri hanya demi mencapai kepentingan pribadi. Dalam berpolitik hal yang seharusnya tabu tapi banyak dilakukan adalah politik uang, suap-menyuap, upaya saling menatuhkan lawan politik, dan lain sebagainya.

## I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi, selanjutnya sistematika ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

- BAB I            PENDAHULUAN, memaparkan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penyajian.
- BAB II            ANALISIS NOVEL *DEMOCRACY* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK, telaah perwatakan para tokoh melalui sudut pandang, latar, dan motivasi.
- BAB III          ANALISIS NOVEL *DEMOCRACY* MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK, berisi analisis sosiologi sastra melalui strukturalisme genetis dan sastra, politik, dan ideologi.
- BAB IV          KRITIK PENGARANG TERHADAP SISTEM DEMOKRASI DI AMERIKA SERIKAT, berisi pembahasan tema ditinjau dari pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.
- BAB V            PENUTUP, berisi kesimpulan dan *Summary of Thesis*.  
Lampiran, berisi: skema, daftar pustaka, abstrak, ringkasan cerita dan daftar riwayat hidup.